

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka Suliyanto (2018). Metode ini digunakan untuk meneliti suatu sampel dari populasi tertentu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan dari instrumen penelitian dan data. Jika kualitatif berbicara mengenai kedalaman data maka kuantitatif berbicara mengenai keluasan data sehingga pada metode ini menghendaki adanya sampel dari suatu populasi.

#### **1.2. Sumber Data**

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan yang akan digunakan suatu penelitian dalam menentukan metode pengumpulan data. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti Sanusi (2017). Data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner supaya dapat mengetahui dan memberikan hasil riset dari kuisisioner yang diberikan, berapa tingkat pengaruh persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan sistem pembayaran e-Money DANA di Bandar Lampung.

#### **1.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode field research dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan

berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang telah menggunakan e-Money DANA di Bandar Lampung.

Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Skala Interval**

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### **1.4. Populasi dan Sampel**

##### **1.4.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu pengguna DANA di Bandar Lampung.

##### **1.4.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri dari populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi sebagai konsumen yang telah menggunakan e-Money DANA di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan rumus Hair et al dalam Pratita, Pratikto dan Sutrisno (2018) jumlah sampel tidak bisa dianalisis faktor jika jumlahnya

kurang dari 50 sampel harus berjumlah 100 atau lebih sebagai aturan umum. Jumlah sampel minimal adalah setidaknya lima kali dan akan lebih diterima apabila jumlah sampel dari 10 kali dari jumlah variable yang akan diteliti dan dianalisis, maka perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

$$n = (5 \text{ s/d } 20) k$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{total indikator} \times \text{Derajat Kepercayaan} \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 100 responden. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Pemilihan Sampel
1.	Pengguna DANA yang berusia minimal >17tahun
2.	Menggunakan DANA >6 bulan.

Sumber: data diolah, 2021

### 1.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. Hal ini sesuai dengan judul dan rumusan masalah

penelitian pengaruh persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan sistem pembayaran e-Money DANA di Bandar Lampung.

#### 1.5.1. Variabel Independen

Variabel Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah Persepsi Manfaat (X1), dan Kepercayaan (X2).

#### 1.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan sistem pembayaran e-Money DANA di Bandar Lampung.

#### 1.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Tujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Manfaat (X1)	Persepsi manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan	Persepsi manfaat mampu meningkatkan produktivitas dan memudahkan individu menggunakan layanan	1. Meningkatkan Produktivitas. 2. Meningkatkan Kinerja. 3. Meningkatkan Efisiensi. Wijaya dalam Ahmad (2014).	<i>Interval</i>

	kinerja dari pekerjaannya Jogyanto (2007).	teknologi dimana saja dan kapan saja.		
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan akan membentuk citra terhadap merek dan produk orang berbuat sesuai dengan kepercayaannya. Kotler (2014)	Seberapa besar kepercayaan seseorang kepada layanan aplikasi dan seberapa yakin pengguna terhadap layanan aplikasi DANA untuk menjaga keamanan privasi pengguna.	1. Kesungguhan. 2. Kemampuan. 3. Integritas. 4. Kesiediaan Untuk Bergabung. Kotler & Keller (2012)	<i>Interval</i>
Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan akhir konsumen dalam membeli produk yang terbentuk dari serangkaian tahap aktivitas perilaku prapembelian. Djatmiko & Pradana (2016)	Keputusan penggunaan aplikasi dompet digital atas dasar keinginan sendiri tanpa adanya campur tangan orang lain.	1. Kemantapan Pembelian. 2. Membeli Tanpa Pertimbangan. 3. Berani mengambil Resiko Pembelian. Djatmiko dan Pradana dalam reven (2017).	<i>Interval</i>

### **3.7. Uji Persyaratan Instrumen**

#### **3.7.1. Uji Validitas**

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrument dikatakan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya Suliyanto (2018). Alat uji yang digunakan untuk uji validitas adalah korelasi produk moment, pengolahan data menggunakan bantuan SPSS 19 (Statistical Programand Service Solution).

Kriteria pengujian:

1. Apabila  $\text{sig} \leq \alpha (0,05)$  , maka kuisisioner dinyatakan valid, sebaliknya jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  , maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.
2. Ho: Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka kuisisioner dinyatakan valid.  
Ha: Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka kuisisioner tidak valid.

#### **3.7.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan hasil penelitian yang mendapatkan hasil sama jika dilakukan penelitian berulang atau dilakukan pihak lain dengan metode yang sama Suliyanto (2018). Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS 19 (Statistical Program and Service Solution). Selanjutnya untuk

menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Interprestasi Nilai  $r$  Alpha Indeks Korelasi.**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2018, p.183)

### **3.8. Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1. Uji Normalitas**

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model kolmogorov smirnov (KS) hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunkana dalam medel regresi berdistribusi normal atau tidak.

1. Rumusan hipotesis:

Ho: data diambil dari populasi berdistribusi normal

Ha: data diambil dari populasi berdistribusi tidak normal

2. Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila  $\text{sig} < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $\text{sig} > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 19 (Statistical Program and Service Solution)

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X pada uji Kolmogorov Smornov (SK) maka distribusi data variabel Y normal ataupun tidak normal.

### **3.8.2. Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Uji linieritas ini harus dilalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang di munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS 19 (Statistical Program and Service Seri 19).

Prosedur pengujian:

1.  $H_0$ : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$ : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 19)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### **3.8.3. Uji Multikolinieritas**

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variable penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubunhan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variable penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor). Jika nilai VIF



lebih dari 10 maka ada gejala multikolinertitas, sedangkan unsur  $(1 - R^2)$  di sebut collinierty tolerance, artinya jika nilai collinierty tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinertitas.

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinertitas.  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinertitas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinertitas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinertitas.
3. Pengujian multikolinertitas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution 19).

### 3.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variable dan respon mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variable bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih pada variable bebas. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable sebagai indikatornya yaitu persepsi manfaat keputusan penggunaan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 19.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Keputusan penggunaan

$A$  = Konstanta

$\beta_{1,2}$  = Koefisien regresi  $X_1$  = Persepsi manfaat  $X_2$  = Kepercayaan

$e$  = Error term

### 3.10. Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji t (Uji Parsial)

##### 1. Pengaruh Persepsi Manfaat ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Penggunaan ( $Y$ )

$H_0$  = Persepsi manfaat ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan ( $Y$ ) e-Money DANA di Bandar Lampung.

$H_a$  = Persepsi manfaat ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan ( $Y$ ) e-Money DANA di Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a) Jika nilai Sig < Alpha maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika nilai Sig > Alpha maka  $H_0$  diterima

##### 2. Pengaruh Kepercayaan ( $X_2$ ) Terhadap Keputusan Penggunaan ( $Y$ )

$H_0$  = Kepercayaan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan ( $Y$ ) e-Money DANA di Bandar Lampung.

$H_a$  = Kepercayaan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan ( $Y$ ) e-Money DANA di Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika Sig < Alpha maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika Sig > Alpha maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test diatas, yaitu: Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independent yaitu persepsi manfaat (X1), dan kepercayaan (X2), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan penggunaan (Y). Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu persepsi manfaat (X1), dan kepercayaan (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan penggunaan (Y)
- b. Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, maka:  
Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti masing- masing variabel bebas secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$